



Dalam rangka meningkatkan produksi gula agar dapat memenuhi kebutuhan konsumsi gula dalam negeri, pemerintah telah melakukan beberapa usaha intensifikasi dan extensifikasi/perluasan areal tanaman tebu untuk menaikkan produksi gula tersebut.

Perluasan areal yang sangat memungkinkan dapat dilaksanakan di luar Jawa, karena di Jawa apabila ditinjau dari jumlah penduduk dan luas wilayahnya sudah tidak memungkinkan lagi.

Karena dalam perluasan areal tanaman tebu di luar Jawa kurang tersedianya tenaga kerja, maka untuk mengatasi hal tersebut pengusahaan tanaman tebu dilakukan secara mekanis.

Oleh sebab itu untuk membantu atau menunjang berhasilnya pengusahaan tanaman tebu secara mekanis, pada bulan Agustus dan September 1981 dilakukan penelitian salah satu masalah teknis di pabrik gula Pesantren Baru P.T. Perkebunan XXI-XXII (Persero) mengenai: Kebutuhan daya dan alat pengolahan tanah secara mekanis pada budi daya tanaman tebu.

Sesuai dengan hasil analisa, ternyata daya dan alat yang tersedia di pabrik gula Pesantren Baru belum dapat mencukupi kebutuhan untuk pengolahan tanah secara mekanis.

Untuk dapat mencukupi kebutuhan tersebut, dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain: menambah jumlah unit alat atau menambah jam kerja dan jumlah unit alatnya.